
PELATIHAN GURU DALAM MENGOPTIMALKAN PENGGUNAAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR (PMM) DI SMP NEGERI 4 KOTA LUBUKLINGGAU

Shinta Aprilisa¹, Rani Okta Felani², M. Nejatullah Sidqi³

Universitas PGRI Silampari^{1,2,3}

Email: shintaaaprilisa97@gmail.com¹, ranioktafelani@gmail.com²,
neja.sidqi97@gmail.com

ABSTRAK

Platform Merdeka Mengajar (PMM) merupakan platform yang mengakomodasi guru dalam mendapatkan acuan, inspirasi dan pemahaman tentang kurikulum merdeka. Platform Merdeka Mengajar membantu guru dalam mengembangkan kreativitas dikarenakan platform ini memberikan fasilitas pelatihan mandiri dengan akses yang tidak terbatas. Tujuan yang diharapkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kompetensi guru di SMP Negeri 4 Lubuklinggau dalam melaksanakan pembelajaran dengan media berbasis IT dengan memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar yang sesuai kebutuhan dalam peningkatan kualitas pembelajaran siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan pengisian angket. Kegiatan pelatihan ini dilakukan di SMP Negeri 4 Lubuklinggau dengan metode pelaksanaan kegiatan dimulai dari penyampaian materi dengan metode ceramah, diskusi dan praktik langsung. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan melalui tiga tahapan yaitu persiapan, pelatihan dalam penggunaan aplikasi PMM, dan tahap evaluasi. Hasil dari pelaksanaan kegiatan PKM menunjukkan bahwa guru mendapatkan pemahaman tentang kurikulum merdeka serta pelatihan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar ini memiliki manfaat besar dalam pembelajaran yang dirasakan oleh guru sebesar 94%.

Kata kunci: Pelatihan, Platform Merdeka Mengajar, Media Pembelajaran.

TEACHER TRAINING IN OPTIMIZING THE USE OF THE PLATFORM MERDEKA MENGAJAR (PMM) AT SMP NEGERI 4 LUBUKLINGGAU

ABSTRACT

Platform Merdeka Mengajar (PMM) is a platform that accommodates teachers in obtaining guidance, inspiration and understanding of the independent curriculum. The aim of this dedication is to enhance the competence of teachers at Lubuklinggau State High

School in implementing learning with IT-based media by using an independent teaching platform that meets the needs in improving the quality of learning of students. The research method used is qualitative descriptive research with data collection techniques namely interviews, observations and filling of anglets. This training activity is carried out in the State High School 4 Lubuklinggau with the method of implementation of the activities starting from the delivery of materials with methods of lectures, discussions and hands-on practice. The implementation of dedication activities is carried out through three stages: preparation, training in the use of PMM applications, and the evaluation stage. The results of the implementation of the PKM activities show that teachers gain an understanding of the independent curriculum as well as training on the use of the Free Teaching Platform have great benefits in learning perceived by teachers by 94%.

Keywords: Training, Platform Merdeka Mengajar, Learning Media.

A. PENDAHULUAN

Kurikulum di Indonesia saat ini telah mengalami perubahan menjadi kurikulum merdeka. Pada kurikulum ini proses pembelajaran lebih menekankan pembelajaran yang kolaboratif dan berpusat pada siswa (Darnita dkk., 2022; Lesmana dkk., 2018). Seiring perkembangan media pembelajaran di era digital saat ini, guru dituntut untuk melaksanakan pembelajaran dengan platform digital (Fitriya dkk., 2023). Semua platform media pembelajaran berbasis online memiliki banyak fitur yang menarik sehingga dapat membantu guru dan siswa dalam proses belajar mengajar (Arnes dkk., 2023; Aulia dkk., 2023).

Penerapan kurikulum merdeka di Indonesia telah berjalan selama dua tahun, namun masih terdapat sekolah dan guru yang belum mampu beradaptasi

dengan Platform Merdeka Mengajar serta media pembelajaran yang berbasis digital. Hal ini merupakan suatu tantangan untuk sekolah dalam membuat pembelajaran berbasis IT. Salah satu strategi yang dapat digunakan oleh guru dengan membuat pembelajaran menarik dan kreatif dengan bantuan media digital (Setiaryny, 2023).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tim pengabdian kepada guru serta kepala sekolah di SMP Negeri 4 Lubuklinggau, ditemukan beberapa masalah diantaranya (a) Kesulitan dalam pengaplikasian media pembelajaran berbasis IT dengan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM), (b) Guru mengalami kendala dalam menentukan dan merancang materi pembelajaran yang cocok dan sesuai untuk proses pembelajaran dengan kurikulum merdeka yang berbasis teknologi. Selama ini, guru

belum mampu menemukan cara untuk mengembangkan potensi guru dalam mendesain bahan ajar dan media pembelajaran berbasis IT dengan memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar (PMM). Guru hanya mengadopsi karya guru lain dari internet untuk media pembelajaran. Selain itu beberapa guru bahkan hanya menggunakan buku dalam menunjang proses belajar mengajar. Permasalahan mitra yang terakhir adalah kecakapan guru dalam memanfaatkan teknologi digital dalam mendukung proses pembelajaran (Khikmiyah dkk., 2022). Dari 30 peserta kegiatan, sebagian besar diantaranya belum mempunyai kemampuan untuk membuat konten digital untuk media pembelajaran. Guru hanya mampu menggunakan alat bantu seperti infokus dan media sederhana untuk mendukung proses belajar mengajar (Hartono dkk., 2020; Nazariah dkk., 2022). Oleh karena itu, mitra membutuhkan bantuan dari tim pengabdian untuk memberikan pelatihan dan pendampingan untuk merancang media ajar berbasis IT yang sesuai dengan kurikulum merdeka.

Merujuk pada permasalahan yang ada, maka prioritas tim pengabdian yaitu menyelesaikan permasalahan tersebut

dengan memberikan pelatihan dan pendampingan tentang pemanfaatan media pembelajaran berbasis IT dan penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) oleh dosen di lingkungan Universitas PGRI Silampari. Berdasarkan hal tersebut, tujuan yang hendak dicapai dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk meningkatkan kompetensi guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar dengan media berbasis IT. Penggunaan media berbasis IT akan meningkatkan minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pengabdian ini juga diharapkan akan meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan terutama dalam bidang kurikulum dan pembelajaran yang ada di Universitas PGRI Silampari.

B. METODE KEGIATAN PKM

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan secara luring di Laboratorium SMP Negeri 4 Lubuklinggau dengan waktu pelaksanaan pada bulan Februari 2024. Kegiatan PKM dilaksanakan dengan metode pendampingan yang berisi pemaparan materi, tanya jawab dan pengisian praktik dalam Platform Merdeka Mengajar. Pada pelaksanaan PKM yang dilakukan di

Aprilisa¹, Felani², Sidqi,

SMP N 4 Lubuklinggau ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk menghasilkan pemahaman menyeluruh dan mendalam mengenai permasalahan yang terjadi (Darmalaksana, 2020; Fadli, 2008). Penelitian kualitatif menekankan peneliti sebagai instrument kunci untuk menganalisis data yang bersifat kualitatif dengan Teknik pengumpulan data secara gabungan dan lebih menekankan makna daripada penalaran (Sugiyono, 2017).

Subjek pada penelitian ini adalah guru di SMP Negeri 4 Kota Lubuklinggau, yang berperan sebagai sumber penyalur data dan informasi. Teknik Pengumpulan data yang digunakan menggunakan metode wawancara, observasi dan pengisian angket kuesioner. Tahapan pada kegiatan PKM akan digambarkan pada Gambar dibawah ini.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Pelatihan Guru Dalam Mengoptimalkan

1. Tahap Persiapan

Tahapan pertama yang dilakukan adalah mengumpulkan peserta yang terdiri dari guru SMP Negeri 4 Lubuklinggau di laboratorium komputer SMP Negeri 4 Lubuklinggau. Peserta dikumpulkan di lab komputer untuk menerima materi tentang penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) yang dipaparkan oleh pihak penyelenggara PKM yaitu dosen di Universitas PGRI Silampari. Materi yang dipaparkan dalam kegiatan ini berisi tentang penjelasan tujuan dan manfaat kegiatan PKM serta penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) dalam membantu implementasi kurikulum merdeka. Ada beberapa hal yang menjadi komitmen mitra dan partisipasi yang akan dilaksanakan yaitu: (1) Hadir secara penuh pada pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan oleh timpengabdi, (2) Mengunggah konten pembelajaran secara mandiri setelah pelaksanaan pelatihan dan pendampingan, (3) Bersedia dievaluasi oleh tim peneliti Universitas PGRI Silampari.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahapan kedua dalam kegiatan PKM ini yaitu pelaksanaan. Pada tahapan melakukan kegiatan demonstrasi dan pelatihan Platform Merdeka Mengajar (PMM) dipandu langsung oleh pada

pelaksana kegiatan PKM. Kegiatan ini dilakukan dengan mendemonstrasi dan memberikan pelatihan mengenai (1) Pengenalan Platform Merdeka Mengajar (PMM), (2) Cara mencari perangkat ajar dan modul pada PMM, (3) Cara pembuatan media ajar berbasis IT dan mengunggah hasil karya ke PMM, (4) Cara menggunakan fitur pengelolaan kinerja pada PMM. Langkah-langkah ini sesuai dengan tahapan yang telah disusun dalam susunan kegiatan yang telah disepakati oleh tim dan guru yang akan terlibat secara langsung pada kegiatan PKM ini.

3. Tahap Evaluasi

Tahapan terakhir yaitu tahapan evaluasi dengan meminta bukti konten media pembelajaran yang telah diunggah guru ke Platform Merdeka Mengajar. Selanjutnya akan dibagikan angket kepada peserta untuk memberikan penilaian dan masukan terhadap pelaksanaan kegiatan PKM yang telah diikuti oleh guru SMP Negeri 4 Lubuklinggau.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM dilaksanakan di SMP Negeri 4 Lubuklinggau pada tanggal 12 - 14 Februari 2024. Peserta kegiatan PKM ini terdiri dari 30 guru di lingkungan SMP Negeri 4 Lubuklinggau.

Tujuan dari kegiatan ini untuk mengoptimalkan penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) dalam mendukung implementasi kurikulum merdeka.

1. Hasil PKM

Tahap persiapan identifikasi pengetahuan guru terhadap aplikasi PMM. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan oleh dosen di lingkungan Universitas PGRI Silampari. Pada tahap observasi atau pengamatan, tim pengabdian mencoba mewawancarai salah satu guru tentang kemampuan guru dalam penggunaan aplikasi merdeka mengajar dan media pembelajaran yang berbasis digital. Tahapan ini dilakukan secara Bersama oleh tim pengabdian yang terdiri dari Shinta Aprilisa, M.Kom. sebagai ketua, Rani Okta Felani, M.Kom. dan M. Nejatullah Sidqi, M.Kom. sebagai anggota. Hasil observasi yang didapatkan bahwa guru di SMP Negeri 4 Lubuklinggau masih belum memahami dengan jelas konten dan fitur yang terdapat dalam Platform Merdeka Mengajar (PMM). Selain itu, baru beberapa guru yang menggunakan media pembelajaran berbasis IT dalam pembelajaran disekolah.

Hasil observasi yang dilakukan menghasilkan Kesimpulan bahwa guru di

Aprilisa¹, Felani², Sidqi,

SMP Negeri 4 Kota Lubuklinggau belum memahami secara maksimal penggunaan aplikasi dalam mendukung media pembelajaran. Guru masih menggunakan metode konvensional dalam memberikan pelajaran kepada siswa yaitu belum menggunakan interaksi digital antara guru dan siswa. Pada kegiatan ini pihak guru dan tim pengabdian sepakat untuk mempelajari aplikasi PMM dan membuat media pembelajaran berbasis IT untuk mendukung pembelajaran di sekolah.

Tahap Pelaksanaan: Pelatihan Platform Merdeka Mengajar (PMM). Pada tahap pelaksanaan yaitu pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis IT, tim pengabdian terdiri dari 3 dosen dan 2 mahasiswa yang berasal dari lingkungan Universitas PGRI Silampari. Ketiga orang dosen tersebut bertindak sebagai pemateri dan instruktur dalam kegiatan pelatihan yang dilaksanakan sedangkan 2 orang mahasiswa diikutsertakan untuk membantu proses pelatihan dan mendampingi guru. Kegiatan utama yang dilaksanakan antara lain (1) Pembukaan, (2) Pelaksanaan kegiatan pelatihan aplikasi PMM, (3) Penjelasan tentang media pembelajaran serta praktiknya, (4) Sesi diskusi, (5) Penutupan. Berikut rangkaian kegiatan yang dilaksanakan:

Pelatihan Guru Dalam Mengoptimalkan

Pembukaan: Pada tahapan awal tim pengabdian yang berasal dari Universitas PGRI Silampari disambut oleh kepala sekolah dan guru di SMP Negeri 4 Kota Lubuklinggau. Acara pembukaan dihadiri oleh tim peneliti dan 30 orang guru. Selanjutnya ketua pelaksana menyampaikan laporan kegiatan serta membuka secara resmi kegiatan pelatihan Pendampingan Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM).



Gambar 2. Pembukaan Kegiatan PKM

Tahapan kedua pelaksanaan kegiatan, penyampaian materi dipaparkan oleh Shinta Aprilisa, M.Kom. tentang Platform Merdeka Mengajar (PMM). Pemateri menjelaskan tentang manfaat aplikasi PMM bagi guru untuk mengakses perangkat pembelajaran seperti modul ajar dan video inspirasi serta membuat modul ajar dengan memilih elemen dalam pembelajaran. Guru diberikan pemahaman tentang modul ajar kurikulum merdeka dan modul proyek yang dapat diunduh pada

PMM. Selain itu guru juga dapat melihat berbagai bentuk kegiatan pelatihan mandiri yang diberikan oleh pemerintah ataupun komunitas dalam peningkatan kualitas dan kapasitas keilmuan bagi guru. Setelah pemaparan tentang platform PMM selanjutnya guru diajarkan untuk memahami pembuatan media ajar berbasis IT yang dapat berguna dalam membantu proses belajar mengajar. Selain itu guru juga diajarkan dalam pengisian pengeloaan kinerja guru.



Gambar 3. Penyampaian Materi PMM

Tahapan ketiga, guru mempraktikkan pembuatan media ajar berbasis IT. Kegiatan ini dipandu oleh tim pengabdian dan bantuan mahasiswa. Guru diberikan arahan dan memilih salah satu media yang akan dikembangkan menjadi pembelajaran digital. Hal yang diajarkan kepada guru adalah pembuatan media pembelajaran yaitu video pembelajaran berbasis multimedia interaktif dengan menggabungkan video pendek dengan objeknya diri sendiri dan

gambar-gambar dalam video. Setelah proses perekaman selesai, selanjutnya guru diajarkan untuk mengedit video dan mengunggah ke google drive ataupun youtube.



Gambar 4. Pendampingan Oleh Tim Peneliti

Tahapan keempat sesi diskusi, beberapa guru mengajukan pertanyaan kepada tim peneliti terkait bahasan yang belum dipahami. Guru juga memberikan apresiasi terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Pembuatan media ajar berbasis IT sejatinya mudah dilakukan, tetapi selama ini guru tidak diberikan bimbingan atau pelatihan sehingga proses kreativitas guru dalam pembuatan media pembelajaran tidak diketahui.

Tahapan terakhir penutupan, pada tahapan ini guru telah melihat hasil dari kegiatan pelatihan yang dilakukan. Guru mampu membuat media pembelajaran berbasis IT berupa video pembelajaran yang merupakan bentuk dari produk layanan digital. Tim pengabdian Univeristas PGRI Silampari memberikan

Aprilisa¹, Felani², Sidqi,

apresiasi kepada kinerja guru karena semangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan yang dilaksanakan.

2. Pembahasan

Tahapan evaluasi dilakukan tim pengabdian untuk melihat hasil kerja guru di SMP Negeri 4 Lubuklinggau. Evaluasi dilakukan dengan memberikan angket penilaian kepada peserta pelatihan, kesimpulan dari hasil evaluasi yaitu kualitas pembelajaran di SMP Negeri 4 Lubuklinggau telah mengalami peningkatan. Hasilnya terdapat 94% guru SMP Negeri 4 Lubuklinggau mampu memberikan pembelajaran melalui media ajar berbasis IT yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Produk yang dihasilkan pada kegiatan ini adalah media ajar interaktif berbasis IT yang telah diunggah pada Platform Merdeka Mengajar (PMM). Beberapa guru lainnya mampu membuat video pendek mengenai materi-materi pembelajaran dengan melibatkan siswa dalam video yang dibuat. Pelatihan dan pendampingan yang diadakan oleh tim pengabdian Universitas PGRI Silampari mampu meningkatkan wawasan guru dalam menghasilkan media ajar yang *up to date* sesuai dengan kebutuhan kelas dan dunia Pendidikan kedepannya di Kota Lubuklinggau.

Pelatihan Guru Dalam Mengoptimalkan



Gambar 4. Foto Bersama Peserta Pelatihan

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SMP Negeri 4 Lubuklinggau dapat menghasilkan simpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan pelatihan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) dan pembuatan media pembelajaran berbasis IT untuk mengoptimalkan proses pembelajaran di SMP Negeri 4 Lubuklinggau telah berhasil dilakukan. Keberhasilan tersebut dilihat dari produk yang dihasilkan oleh guru yaitu media pembelajaran berbasis video interaktif.
2. Pendampingan penggunaan aplikasi PMM sebagai media pembelajaran yang digunakan oleh guru serta meningkatkan kreatifitas guru saat menyampaikan materi berbentuk video interaktif sehingga dapat dengan mudah diterima dan diserap oleh siswa. Serta dapat memberikan manfaat

dalam membantu implementasi kurikulum merdeka.

3. Pendampingan penggunaan aplikasi PMM bagi guru SMP Negeri 4 Lubuklinggau dapat meningkatkan kompetensi guru dan memberikan peningkatan pengetahuan terhadap penggunaan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnes, A., Musparidi, M., & Yusmanila, Y. (2023). Analisis Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Oleh Guru PPKn untuk Akselerasi Implementasi Kurikulum Merdeka. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 60–70. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4647>
- Aulia, D., Murni, I., & Desyandri, D. (2023). Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM). *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b), 800–807. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1310>
- Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1–6.
- Darnita, Y., Wibowo, S. H., Toyib, R., Muntahanah, M., & Witriyono, H. (2022). Sosialisasi Platform Teknologi Informasi Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan di SMK Negeri 10 Bengkulu Utara. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 96–106. <https://doi.org/10.37478/abdika.v2i1.1710>
- Fadli, M. R. (2008). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Medan, Restu Printing Indonesia*, hal.57, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Fitriya, A. H., Azmi, P., Yantoro, Y., & Setiyadi, B. (2023). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Melalui Platform Merdeka Mengajar untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Sekolah Dasar. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), 6463–6469. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2766>
- Hartono, Lesmana, Ch., Permana, R., & Matsun. (2020). Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Macromedia Flash. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 396. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.3143>
- Khikmiyah, F., Huda, S., Yunita, N., Program,), Pendidikan, S., Guru, P., & Keguruan, F. (2022). Pendampingan Penyusunan Modul Ajar Untuk Guru Paud Di Kabupaten Gresik. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(6), 2082–2091. <http://ditpsd.kemdikbud.go.id>
- Lesmana, C., Hartono, H., Permana, R., & Matsun, M. (2018). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Guru Smp Negeri 1 Sungai Kakap. *Al-khidmah*, 1(2), 61. <https://doi.org/10.29406/al-khidmah.v1i2.1216>
- Nazariah, N., Yani, M., & Fahmi, R. (2022). Workshop Model-Model Pembelajaran Interaktif Kepada Guru Sekolah Dasar Di Banda Aceh. *Martabe: Jurnal Pengabdian ...*, 5(3), 1010–1017. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/martabe/articl>

e/view/5960

Setiariny, E. (2023). Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, 20(1), 23–33. <https://doi.org/10.54124/jlmp.v20i1.81>

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.